

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai LC_{50} ekstrak ethanol buah kecubung ialah 189.224 ppm.
2. Senyawa-senyawa yang terdapat dalam buah kecubung antara lain antropine, beta-sitosterol, kolesterol, daturadiol, daturametelin, daturaolone02, epoxy-trienolide, etil_pentanoate, hyoscyamine, PregnanediolV, scopolamine, triterpene, triterpenoid, withametelin, withametelinB, withanolideA, dan withanolideB
3. Hasil penambatan molekul senyawa ekstrak buah kecubung diperoleh senyawa-senyawa yang memiliki nilai energi afinitas ikatan terkecil, pada reseptor 2FUM yaitu Daturametelin -9,3 kkal/mol; WhitanolideB -9,3 kkal/mol dan Whitamelin -9 kkal/mol. Sementara pada reseptor 5V3X yaitu whitameline -11 kkal/mol, WhitanolideA -10,9 kkal/mol, dan WhitanolideB -10,6 kkal/mol.
4. Berdasarkan nilai dari energi afinitas ikatan dari Ekstrak buah kecubung diprediksi dapat digunakan sebagai obat anti tuberkolosis

5.2. Saran

Pada penelitian ini, kemampuan senyawa buah kecubung hanya dilakukan menggunakan uji penambatan molekul secara komputasi sehingga perlu dilakukan:

- a. Pengujian pada senyawa turunan dari Daturametelin; WhitanolideB Whitamelin, dan WhitanolideA
- b. pengujian ekstrak dan senyawa tunggal ini pada pengujian in vitro terutama pada bakteri tuberkolosis agar terlihat efek yang terjadi pada bakteri tersebut.